

**Pengaruh Pelatihan Pencegahan Covid - 19 Terhadap Kepatuhan Protokol
Pencegahan Covid - 19 Pada Lansia Dengan Hipertensi**
Risqi Widyasari¹, Arif Nurma Etika^{2*}, Susmiati³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia.

*Corresponding author: arif.etika@unik-kediri.ac.id

Info Artikel

Menerima: 11 Mei 2022

Direvisi: 27 Mei 2022

Diterima: 12 Juni 2022

Kata kunci:

Covid-19, Elderly,
Training, Compliance

Abstrak

Covid - 19 is an infectious disease caused by a new type of coronavirus and is named Sars Cov2. This virus attacks vulnerable groups, one of the vulnerable groups is the elderly. Mortality in vulnerable groups is high enough so that protective behavior needs to be carried out by the elderly to prevent the transmission of COVID-19. This study aimed to prove whether there was an effect of COVID-19 prevention training on compliance with the Covid-19 prevention protocol in the elderly in Senganten Village, Gondang District, Bojonegoro Regency. This research was a quasi -experimental research. Samples of this study 26 respondents. Wilcoxon test obtained p Value = 0.003 < 0.05 in the treatment group, so it can be concluded that there is an effect of prevention training covid-19 on compliance with the covid-19 prevention protocol in the elderly with hypertension in Senganten Village, Gondang District, Bojonegoro Regency in 2021. The results of this study are expected that respondents comply with the covid -19 prevention protocol by washing hands with soap, using hand sanitizer, using masks and keeping a distance and it is recommended to health workers or cadres to provide periodic counseling to the elderly.

Keywords: Covid-19, Elderly, Training, Compliance

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia menghadapi wabah yang dikenal dengan "Virus Corona". Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapapun, namun lebih sering menyerang lansia (Posyandu et al., 2020). Tingkat keparahan COVID -19 dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah usia, daya tahan tubuh, dan beberapa penyakit komorbid, diantaranya adalah hipertensi, diabetes mellitus, dan asma (Gunawan et al., 2020)

Secara global kasus covid -19 yang terkonfirmasi 62.844.837 kasus dengan 1.465.144 kasus kematian dengan 219 Negara terjangkit dan 180 Negara Transmisi lokal (WHO,

2020). Di Indonesia kasus Covid-19 terus meningkat, pada bulan November 2020 kasus yang Terkonfirmasi 543.975 dengan kasus 17.081 meninggal (Kemenkes RI, 2020). Di Jawa Timur kasus covid yang terkonfirmasi 76.111 dengan kasus 65.382 sembuh, 5.475 dirawat dan 5.254 meninggal dunia (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2020). Di kabupaten Bojonegoro sendiri yang terkonfirmasi 1.034 orang dengan kasus aktif 205 orang sembuh 742 orang dan meninggal 87 orang (Dinkes Kabupaten Bojonegoro, 2020).

Virus corona ini menginfeksi dan menyebar pada saluran pernafasan manusia. Gejala bisa berupa pilek, batuk, sampai pada masalah yang serius yaitu MERS (*Middle East Respiratory*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Virus ini dapat menyebar serta dapat menularkan pada orang lain. Penularan virus ini bisa melalui percikan cairan yang keluar dari hidung dan mulut orang yang terjangkit virus ini. Percikan yang jatuh dan terhirup secara langsung kepada orang lain bisa menyebarkan virus ini (Prayitno et al., 2020).

Lansia mengalami kemunduran fisik, sosial, mental, secara bertahap, sehingga tidak dapat melaksanakan tugas sehari - hari dengan baik. Penuaan pada manusia dihubungkan dengan perubahan degeneratif pada otot, tulang, kulit, pembuluh darah, paru-paru, jantung, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Kemampuan regeneratif yang terbatas pada lanjut usia tersebut, menyebabkan lansia lebih rentan terkena berbagai jenis penyakit, dibandingkan dengan orang dewasa lainnya (Kholifah, 2016), terutama penyakit yang sedang terjadi hampir diseluruh Negara yaitu penyakit Covid 19. Penyakit Covid 19 ini, mudah menginfeksi mereka yang daya tahan tubuhnya rendah seperti para lansia (Studi et al., 2020).

Virus corona ini mengguncang peradaban seluruh manusia di dunia. Setiap negara meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik maupun sosial bahkan melakukan *lockdown* (karantina wilayah) untuk menghambat penyebaran virus corona (Covid, M.V, 2020). Agar virus ini cepat berakhir seorang harus mematuhi peraturan protokol kesehatan. Protokol kesehatan perlu disosialisasikan dan terus diingatkan kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama pada lansia. Kebiasaan yang baik diantaranya mencuci tangan dengan sabun, atau dengan *hand sanitizer*, kemudian menggunakan masker di luar maupun di dalam rumah, serta menjaga jarak sesama

anggota keluarga apalagi kalau lansia berada di luar rumah, karena lansia lebih rentan terpapar virus ini terutama yang menderita hipertensi (Rahman & Boy, 2020).

Lansia yang mengikuti Posyandu lansia di Desa Senganten berjumlah 30 orang, dari peserta posyandu tersebut, lansia yang menggunakan masker sebanyak 8 orang, lansia yang membawa masker tetapi tidak digunakan sebanyak 12 orang, sedangkan lansia yang tidak membawa masker sebanyak 10 orang.

Dari latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pencegahan covid -19 terhadap kepatuhan protokol pencegahan covid -19 pada lansia dengan hipertensi di Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Quasy eksperimen dengan desain penelitian *two group pre-post test* desain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang mengikuti posyandu di Desa Senganten dengan jumlah populasi N=30 orang. sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang mengikuti posyandu di Desa Senganten yang berjumlah 26 responden, yang terbagi dalam 13 responden kelompok kontrol dan 13 responden sebagai kelompok perlakuan. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan pencegahan covid-19 dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan protokol pencegahan covid-19. Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon test*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner kepatuhan pencegahan covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=26)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
46 - 59 tahun	20	77
60 - 74 tahun	6	23
Total	26	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	15
Perempuan	22	85
Total	26	100

Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	11
Dasar (SD-SMP)	3	12
Menengah (SMA)	18	69
Tinggi (D3-PT)	2	8
Total	26	100

Sumber: Data Primer 2021.

Dari tabel 1 didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 46-59 tahun, berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar berpendidikan Menengah/SMA.

Tabel 2. Tingkat kepatuhan lasia pada kelompok kontrol di Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten bojonegoro

No.	Jumlah	Prosentase (%)	P Value
Pretest Kelompok kontrol			0,317
1. Patuh	4	31	
2. Tidak patuh	9	69	
Total	13	100	
Post test Kelompok Kontrol			
1. Patuh	5	38	
2. Tidak Patuh	8	62	
Total	13	100	

Sumber: Data Primer 2021.

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 2 di dapatkan P value = 0,317, maka dapat disimpulkan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh pada pretest dan post test.

Tabel 3. Tingkat kepatuhan lasia sebelum dan sesudah pelatihan pencegahan covid-19 pada kelompok perlakuan di Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten bojonegoro.

No.	Jumlah	Prosentase (%)	P Value
Pretest Kelompok perlakuan			0,003
1. Patuh	3	23	
2. Tidak patuh	10	77	
Total	13	100	
Post test Kelompok Perlakuan			
1. Patuh	12	92	
2. Tidak Patuh	1	1	
Total	13	100	

Sumber: Data Primer 2021.

Dari tabel 3, hasil uji wilcoxon di dapatkan p value = 0,003, maka dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh pelatihan pencegahan covid-19 terhadap

kepatuhan protokol pencegahan covid-19 pada lansia dengan hipertensi di Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro tahun 2021.

Berdasarkan uji statistik, di simpulkan adanya perbedaan tingkat kepatuhan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Devi Pramita Sari (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid -19. Hal tersebut juga dikuatkan oleh pendapat Prihantana dkk (2016) bahwa pengetahuan individu tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker mempunyai peranan cukup penting dalam meminimalisir kejadian berulang dari Covid-19. Pengetahuan terkait covid-19 dapat membantu seseorang dalam menentukan pilihan ketika mengalami masalah kesehatan. Pengetahuan berperan dalam menentukan perilaku karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersepsikan kenyataan dan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan perilaku individu terhadap objek tertentu.

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 18 orang (69%), berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa yang patuh terhadap protokol covid-19 yaitu responden yang berpendidikan, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan memudahkan orang tersebut untuk mengakses informasi terhadap suatu masalah yang ada.

Hal senada juga disampaikan dalam penelitian Syadidurrahmah et al., (2020) bahwa individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan berpeluang 1,7 kali lebih baik dalam menerapkan perilaku physical distancing dibandingkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang buruk. Hal ini disebabkan karena kemudahan akses informasi terkait bahaya covid – 19 sehingga masyarakat lebih waspada.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pelatihan pencegahan covid-19 terhadap kepatuhan protokol pencegahan covid-19 pada lansia dengan hipertensi di Desa Senganten Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Desa Seganten yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini

KEPUSTAKAAN

- Covid-, M. V. (2020). *Kata Kunci Cuci Tangan Pakai Sabun, Pencegahan Covid-19*. 1(September), 19–28.
- Devi Pramita Sari, and Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). "Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah." *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* 10(1): 52–55.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan
- Gunawan, A., Prahasanti, K., & Utama, M. R. (2020). Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadap Severitas Pasien Yang Terinfeksi Covid 19. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.30596/jih.v1i2.4972>
- Kemenkes RI. (2020). Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. *Kemenkes RI*, 1–26. https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr_Siti_Nadia_-_Kemenkes_RI.pdf
- Kholifah, S.N (2016) Keperawatan gerontik. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Posyandu, K., Masa, D. I., & Covid, P. (2020). *Studi analisis tingkat kecemasan dengan kepatuhan kunjungan posyandu di masa pandemi covid 19* 1,2. IV(2), 77–82.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., Ifadah, R. A., Studi, P., Pangan, T., Pertanian, F., Fisioterapi, P. S., & Kesehatan, F. (2020). *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 3, September 2020 PERAN SERTA DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT*. 2(September), 504–510.
- Prihantana, dkk. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vol.2. No.1. Poltekkes Bhakti Mulia.
- Rahman, S., & Boy, E. (2020). Edukasi Kelompok Prolanis Dalam Pencegahan Covid 19. *Jurnal Pandu Husada*, 3(1), 154–159. <https://doi.org/10.30596/jph.v1i3.4943>
- Studi, P., Keperawatan, I., Ners, D. A. N., Kesehatan, F. I., Katolik, U., & Charitas, M. (2020). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Gangguan Sistem Reproduksi "Menopause " Dengan Intervensi Senam Bugar Lansia Di Era Pandemi Covid 19*.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5This is a(1), 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>

- Syadidurrahmah, Fidah et al. (2020). "Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Masa Pandemi COVID-19." *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior* 2(1): 29.
- World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, April, 1–17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2